

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari perbandingan pembentukan portofolio berdasarkan metode indeks tunggal dan metode Z-score pada saham IDX30 Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 maka dapat disimpulkan :

1. Hasil analisis pembentukan portofolio optimal dengan metode indeks tunggal terbentuk dari 7 emiten saham yaitu ICBP (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), INKP (PT Indah Kiat Pulp and Papers Tbk), BBCA (PT Bank Central Asia Tbk), SRIL (PT Sri Rejeki Isman Tbk), ADRO (PT Adaro Energy Tbk), CPIN (PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk), dan BMRI (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), Sedangkan hasil analisis portofolio dengan metode Z-score terbentuk dari 6 emiten saham yaitu ADRO (PT Adaro Energy Tbk), ICBP (PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk), INKP (PT Indah Kiat Pulp and Papers Tbk), SRIL (PT Sri Rejeki Isman Tbk), dan TLKM (PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk).
2. Besarnya Proporsi dana yang dialokasikan untuk masing-masing saham pembentuk portofolio indeks tunggal adalah ICBP dengan proporsi (8,94%), INKP dengan proporsi (26,65%), BBCA dengan proporsi (44,91%), SRIL dengan proporsi (4,3%), ADRO dengan proporsi (3,39%), CPIN dengan proporsi (11,4%), dan BMRI dengan proporsi (0,4%). Untuk portofolio Z-score alokasi dana untuk masing-masing saham adalah ADRO dengan proporsi (0,93%), ICBP dengan proporsi (20,78%), BBRI dengan proporsi (16,23%), INKP dengan proporsi (41,64%), SRIL dengan proporsi (8,42%), dan TLKM dengan proporsi (12%).

3. *Return* Ekspektasi yang diperoleh dari portofolio indeks tunggal adalah sebesar 1,907% perbulan dengan risiko 1,987% dan jika disetahunkan (*annualized return*) menjadi 22,88% pertahun dengan risiko 26,22%. Portofolio Z-score menghasilkan *return* 2,1% perbulan dengan risiko 8,7% dan jika disetahunkan menjadi 25,74% dengan risiko 30%.
4. Dari hasil pengukuran kinerja kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis tidak terdapat perbedaan signifikan antara *return* dan risiko yang dihasilkan portofolio indeks tunggal dan portofolio Z-score. Berdasarkan pengukuran kinerja *sharpe ratio* dan *treynor ratio* portofolio indeks tunggal memiliki kinerja yang lebih baik dibanding portofolio Z-score.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada , maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas populasi dan sampel penelitian tidak hanya fokus kepada saham dari indeks IDX30. Kemudian data pengamatan menggunakan data *return* saham perhari dengan memperpanjang periode pengamatan minimal 10 tahun sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat. Perlu pengembangan model stokastik sebagai strategi dalam memprediksi kondisi kinerja portofolio dimasa mendatang.
2. Bagi Investor yang ingin menggunakan penelitian sebagai acuan dalam melakukan investasi sebaiknya melakukan analisa lanjutan dan menyesuaikan *risk profile* dengan strategi portofolio Indeks tunggal dan portofolio Z-score yang terbentuk dari penelitian ini